

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, H. 2010. Gajah Sumatera: Mamalia Besar Sumatera yang Diambang Kepunahan. <http://www.indotoplist.com/info/>. Diakses pada 18 Oktober 2013.
- Abdullah, J.T Iskandar, D.N. Choesin, dan A.Sjarmidi. 2009. Estimasi Daya Dukung Habitat Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus* Temminck) Berdasarkan Aktivitas Harian dengan Menggunakan Sistem Informasi Geografis (GIS) sebagai Solusi Konflik dengan Lahan Pertanian. *Jurnal Penelitian Hayati*. 3B:29 – 36.
- Alikodra, H.S. 1979. *Dasar-Dasar Pembinaan Margasatwa*. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Alikodra, H.S. 2010. *Teknik Pengelolaan Satwa Liar dalam Rangka Mempertahankan Keanekaragaman Hayati Indonesia*. IPB Press. Bogor.
- Arief, H dan T. Sunarminto. 2003. *Studi Ekologi dan Pengelolaan Gajah Sumatera (Elephas maximus sumatransis)*. Departemen Konservasi Sumber Daya Hutan. Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Balgooy, M. M. J. Van. 2001. Malaysian Seed Plants. *National Herbarium Netherland* Volume 3.
- Bailey, J.A. 1984. *Principles of Wildlife Management*. John Wiley & Sons. New York.
- Blake, S. 2001. The Nouabale-Nduki Forest Elephant Project. The CITES Programmes.
- Borah, J dan K. Deka. 2008. Nutritional Evaluation of Forage Preferred by Wild Elephants in the Rani Range Forest, Assam, India. *Journal Gajaha* 28:41-43.
- CITES (Convention on International Trade of Endangered Fauna and Flora). 2013. *Appendix I, II, III*.< www.cites.org>. Diakses 6 Oktober 2013.

- Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Pelestarian Alam, Kementerian Kehutanan. 2012. Taman Nasional Bukit Barisan Selatan. [http://www.ditjenphka/TN.Bukit Barisan Selatan.htm](http://www.ditjenphka/TN.Bukit%20Barisan%20Selatan.htm). Diakses 4 Oktober 2013.
- Eisenberg, J.F. 1983. *The Mammalian Radiations*. University of Chicago Press. United State of America.
- Eltringham, S.K. 1982. *Elephants*. Blanford Press Book. Poole-Dorset.
- Fadhli, N. 2012. Performance Elephant Patrol Bukit Barisan Selatan, Camp Pemerihan Setelah 30 Bulan Beroperasi. *Internal Report*. WWF Indonesia. Lampung.
- Fowler, M.E., SK. Mikota (Editor). 2006. *Biology, Medicine, and Surgery of Elephants*. Blackwell Publishing, Oxford, UK.
- Gibson, D.J. 2009. *Grasses and Grassland Ecology*. Oxford University Press. New York.
- Hamid, A. 2001. Mengenal Lebih Dekat Gajah Sumatera di Ekosistem Leuser. *Buletin Leuser*. 4 (11):28-31.
- Haryanto. 1984. Studi Pengaruh Pembukaan Wilayah Hutan Terhadap Penyebaran dan Habitat Gajah (*Elephas maximus sumatranus* Temminck, 1847) di Sumatera Bagian Selatan. *Skripsi*. Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan. Fakultas Kehutanan IPB. Tidak Diterbitkan.
- IUCN. 2013. IUCN Red List Of Threatened Species. Version 2013.2. <www.iucnredlist.org>. Diakses 6 Oktober 2013.
- Jonotono, E.M. Purastuti, dan S. Wijanarko. 2003. Analisis Vegetasi pada Taman Nasional Bukit Barisan Selatan. *Internal Report*. WWF Indonesia. Lampung.
- Lekagul, B dan J. A. McNeely. 1977. *Mammals of Thailand*. The Association for The Conservation of Wildlife. Bangkok.
- Master, J., S.S Tjitrosoedirdjo, I. Qayim, dan S. Tjitrosoedirdjo. 2013. Ecological impact of *Merremia peltata* (L.) Merrill Invasion on Plant Diversity at Bukit Barisan Selatan National Park. *Biotropia*. 20: 29 –37.
- Natalia, S. 2014. Karakteristik Habitat Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) Berdasarkan Analisa Spasial di Resort Pemerihan Taman Nasional Bukit Barisan Selatan. *Skripsi*. Universitas Lampung. Indonesia.
- Padmanaba, M. 2003. Konsumsi Buah dan Implikasinya dalam Konservasi Gajah Sumatra (*Elephas maximus sumatranus* Temminck, 1847) di Taman

- Nasional Bukit Barisan Selatan, Lampung. *Tesis*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Pandey, B.P. 2003. *A Text Book of Botany. Angiosperms: Taxonomy, Anatomy, Embryologi*. Ram Nagar: S.Chand & Company Ltd. New Delhi.
- Pandia, S. 2007. Anggrek Tebu Tanaman Langka. <http://indonetnetwork.or.id/> Diakses tanggal 15 April 2014.
- Peterson, P. dan R.J. Soreng. 2007. *Systematics of California Grasses (Poaceae)*. University of California Press. London.
- Phil, F. S. P. Ng. 1989. *Tree Flora of Malaya*. Forest Research Ministry of Primary Industries. Malaysia. Volume 4.
- Poniran, S. 1974. Elephant in Aceh Sumatera. *Jurnal of Fauna Preservation Social*. 12:576 – 580.
- Poulsen, A.D. 2006. *Etilingera of Borneo*. Natural History Publications. Borneo.
- Ribai, 2011. Studi Perilaku Makan Alami Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) di Pusat Konservasi Gajah Taman Nasional Way Kambas Kabupaten Lampung Timur. *Skripsi*. Universitas Lampung. Indonesia.
- Saleh, C dan Adriani. 2005. Petualangan Ghazu, Gajah Sumatera. *Internal Report*. WWF Indonesia. Jakarta.
- Sarma, K.K dan W.Wardana. 2004. Medical Evaluation, Health Care and Management Protocols for Captive Elephants in Riau, Sumatera, Indonesia. *Technical Report*. WWF Indonesia, AREAS Tesso Nilo Programme. Jakarta. Indonesia.
- Shosani, J dan, J.F. Eisenberg. 1982. *Elephas maximus*. The American Society of Mammalogists. *Mamalian Species*. 182: 1-8.
- Shumon, J.J., B.L. Asbough, dan C.D. Tolman. 1966. *Wildlife Habitat Improvement*. National Audobon Society, New York.
- Siagian, S. 2009. Inventarisasi Zingiberaceae di kawasan Agrowisata Hutan Taman Eden 100 Kabupaten Toba Samosir Sumatera Utara. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara. Medan
- Sinaga, W.H. 2000. *Pelestarian Gajah Sumatera, Antara Harapan Dengan Kenyataan*. Laporan Utama Alam Semesta dan Pembangunan. 3 (10): 16-20.

- Steenis, C.G.G.J. V., G. den Hoed, S. Bloembergen, P.J. Eyma, dan N. Nur. 2006. *Flora*. Pradnya Paramita. Jakarta.
- Suharno. 2005. Dinas Pertanian Provinsi DIY. <http://distanpemda-diy.go.id>. Diakses 14 Mei 2014.
- Sukmara M.D.P dan B.S. Dewi. 2012. Mitigasi Konflik Manusia dan Gajah (*Elephas maximus sumatranus*) Menggunakan Gajah Patroli di Resort Pemerihan Taman Nasional Bukit Barisan Selatan. *Skripsi*. Universitas Lampung. Indonesia.
- Sukumar, R. 1989. *The Asian Elephant: Ecology and Management*. Cambridge University Press, Cambridge, UK.
- Sukumar, R. 2003. The Living Elephants. *Evolutionary Ecology, Behavior, and Conservation*. Oxford University Press. UK.
- Supartono. 2007. Preferensi dan Pendugaan Produktivitas Pakan Alami Populasi Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus* Temmick, 1847) di Hutan Produksi Khusus (HPKh) Pusat Latihan Gajah (PLG) Sebelat Bengkulu Utara. *Tesis*. IPB. Bogor.
- Syarifudin,H. 2008. Analisis Daya Dukung Habitat dan Pemodelan Dinamika Populasi Gajah Sumatera (*Elephas Maximus Sumatranus*) Studi Kasus di Kawasan Seblat Kabupaten Bengkulu Utara. *Skripsi*. IPB. Bogor.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya.
- Widowati A. 1985. Studi Perilaku Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus* Temminck, 1847) di Kawasan Pelestarian Alam Way Kambas, Lampung Tengah. *Skripsi*. IPB. Bogor.
- Wiratno, A.Syarifudin dan A. Kartikasari. 2004. Berkaca di Cermin Retak “Refleksi Konservasi dan Impikasi bagi Pengelolaan Taman Nasional”. The Gibbon Foundation, Departemen Kehutanan, Forest press, PILI-NGO Movement. Jakarta.
- World Wide Fund for Nature Indonesia. 2013. Tentang WWF. <http://www.wwf.or.id/>. Diakses 9 November 2013.
- World Wide Fund for Nature. 2013. Pengelolaan Daerah Penyangga Taman Nasional Bukit Barisan Selatan. *Internal Report*. WWF Indonesia. Lampung.

- Yansen, F. Hidayat, Deselina dan Efratenta. 2013. Ekspansi Tumbuhan Pemanjat Invasif *Merremia peltata* Akibat Pembukaan Hutan di Kawasan Konservasi Taman Nasional Bukit Barisan Selatan: Pola invasi, Pertumbuhan dan Beberapa Karakter Ekofisiologi. *Penelitian Fundamental Hibah Kompetisi Bantuan Operasional Perguruan Tinggi negeri (BOPTN)*. Universitas Bengkulu. Bengkulu.
- Yusnaningsih. 2004. Intensitas Konflik Gajah (*Elephas maximus sumatranus*) dengan Manusia di Sekitar Pos Penelitian Sikundur (Aras Napal) Ekosistem Leuser. *Skripsi*. Universitas Syiah Kuala. Aceh.
- Zahra, M. 2002. Analisis Karakteristik Komunitas Vegetasi Habitat Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) di Kawasan Hutan Kabupaten Aceh Timur dan Kabupaten Langkat. *Tesis*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.